

## BAB V P E N U T U P

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh beberapa simpulan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu:

1. Model pengembangan peningkatan profesionalisme guru melalui penerapan guru rumpun yang dihasilkan dalam penelitian ini walaupun belum bersifat permanen, tetapi dapat digunakan sebagai alur pembinaan guru kelas menjadi guru rumpun pelajaran.
2. Silabus materi pembinaan yang merupakan hasil pengembangan dalam penelitian ini, perlu disesuaikan dengan karakteristik guru kelas yang dibina menjadi guru rumpun pelajaran.
3. Dalam aspek penguasaan materi, guru rumpun pelajaran IPS terpadu dan Bahasa Indonesia telah layak ditugasi mengajar rumpun pelajarannya. Namun untuk guru rumpun MIPA ( Matematika dan Sain ) masih perlu pembinaan yang intensif.
4. Pengelolaan pembelajaran yang menerapkan rumpun pelajaran dikategorikan cukup baik. Oleh sebab itu maka perlu diberikan pembinaan yang lebih baik kepada guru rumpun berkaitan dengan strategi atau metode pembelajaran.
5. Secara umum guru rumpun pelajaran menyambut positif penerapan guru rumpun pelajaran sebagai bagian dari usaha meningkatkan profesionalisme guru sebagai tenaga pendidik.

## **B. Temuan Sampingan.**

Disamping kesimpulan hasil analisis data sebagaimana yang disimpulkan sebelumnya juga ditemui beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian ini yang tidak direncanakan sebelumnya. Adapun temuan-temuan yang dimaksud adalah:

1. Tumbuhnya nuansa baru bagi guru tentang tujuan utama pelaksanaan supervisi, dimana mereka merasa dekat dan membutuhkan akan kehadiran supervisor.
2. Tumbuh dan berkembangnya sifat keterbukaan para guru akan kesulitan dan kelemahan yang dimilikinya. Hal ini terlihat dari tingginya frekwensi pertanyaan para guru baik pada saat pembinaan intensif, layanan professional maupun dalam KKG.
3. Tumbuhnya kesadaran guru akan pentingnya KKG sebagai wadah tempat bertukar informasi tentang pembelajaran.
4. Terjalinya keakrapan antara sesama guru, yang dapat dilihat pada saat KKG dan pembinaan intensif.

## **C. Kendala-kendala Penelitian.**

Berdasarkan pengamatan peneliti secara tidak terprogram selama berlangsungnya kegiatan inti penelitian, terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengklasifikasian guru kedalam kelompok rumpun pelajaran belum sepenuhnya dapat berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan kemampuan antar guru dalam satu bidang studi yang berasal dari sekolah yang sama tidak jauh berbeda, Hal ini membuat tidak ada jaminan bahwa seseorang

guru lebih cocok pada rumpun yang ditetapkan dari pada guru lain. Hal ini mengingat terdapat beberapa guru yang berasal dari sekolah yang sama memiliki kemampuannya hampir sama untuk semua bidang studi.

2. Walaupun secara umum guru kelas yang diikutkan dalam subjek penelitian ini telah lama mengajar kelas yang sama, namun tidak memiliki penguasaan materi yang baik tentang materi kelas tersebut. Hal ini menyebabkan butuh waktu yang cukup untuk melakukan pembinaan sehingga mereka dapat menguasai materi rumpun pelajarannya dengan baik.
3. Selama berlangsung kegiatan penerapan guru rumpun pelajaran, Kepala Sekolah dan Penilik memberikan perhatian yang sangat baik. Hal initerlihat dari kehadiran mereka saat guru dan suvervisor melakukan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran.

#### **D. Keterbatasan Penelitian.**

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Jangka waktu penerapan kegiatan inti penelitian, seperti pembinaan intensif, layanan professional dan pelaksanaan KKG sangat singkat. Hal ini menyebabkan peneliti tidak dapat melihat sejauhman keberhasilan penerapan guru rumpun pelajaran tersebut.
2. Kondisi sarana proses belajar mengajar di sekolah yang secara umum kurang menunjang, menyebabkan banyak guru rumpun pelajaran tidak dapat mengembangkan potensinya sebagai guru rumpun pelajaran. Disamping itu karena pada saat pembinaan guru tidak diberi pengetahuan tentang media



pembelajaran menyebabkan guru tidak dapat mengembangkan media yang diperlukan dalam pembelajaran.

#### **E. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan selama pelaksanaan penelitian, ada beberapa hal yang perlu disarankan jika guru rumpun pelajaran ini diterapkan.

1. Pola pembinaan dan silabus materi yang dihasil melalui penelitian ini perlu disesuaikan dengan kondisi lapangan dimana program guru rumpun tersebut dilaksanakan.
2. Pembinaan yang berkenaan dengan materi rumpun pelajaran sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik guru kelas yang dijadikan guru rumpun pelajaran.
3. Instrumen tes yang dikembangkan dalam penelitian masih bersifat pengembangan, maka diperlu disempurnakan kembali dengan melakukan uji coba dan revisi lebih lanjutan.
4. Agar penerapan sistem guru rumpun pelajaran ini dapat berhasil dengan baik, maka perlu pembinaan dalam jangka waktu yang relatif lama. Hal ini dikarenakan guru kelas harus belajar dengan segala perubahan yang terjadi dan ini membutuhkan waktu yang tidak sedikit agar guru rumpun memahami kondisi lapangan..